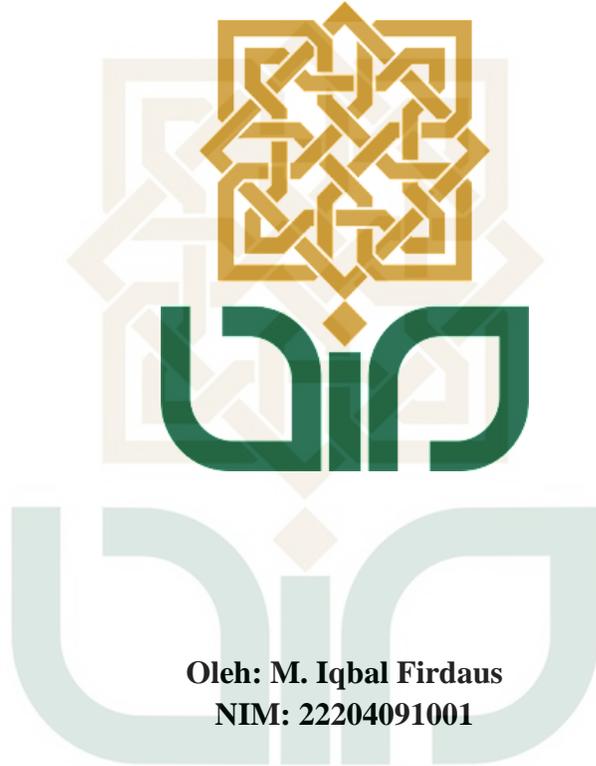


**STRATEGI MANAJEMEN RISIKO PADA PROGRAM *INTERNATIONAL
FIELD STUDY* PRODI MAGISTER MPI FITK UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA TAHUN 2023**



**Oleh: M. Iqbal Firdaus
NIM: 22204091001**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

TESIS
Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam

**YOGYAKARTA
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Iqbal Firdaus, S.Pd.
NIM : 22204091001
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 09 Maret 2024
Saya yang menyatakan



M. Iqbal Firdaus, S.Pd.
NIM: 22204091001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Iqbal Firdaus, S.Pd.
NIM : 22204091001
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 09 Maret 2024

Saya yang menyatakan



M. Iqbal Firdaus, S.Pd.

NIM: 22204091001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-720/Un.02/DT/PP.00.9/03/2024

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI MANAJEMEN RISIKO PADA PROGRAM INTERNATIONAL FIELD STUDY PRODI MAGISTER MPI FITK UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA TAHUN 2023

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : M. IQBAL FIRDAUS, S.Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 22204091001
Telah diujikan pada : Kamis, 21 Maret 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. H. Karwadi, S.Ag, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 6601116fc2e5e



Penguji I

Prof. Dr. Subiyantoro, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66024fa61d359



Penguji II

Dr. Sedyanta Santosa, SS, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 6602d48b0d881



Yogyakarta, 21 Maret 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 660277a88262d

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

**STRATEGI MANAJEMEN RISIKO PADA PROGRAM INTERNATIONAL FIELD STUDY PRODI MAGISTER
MPI FITK UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA TAHUN 2023**

Nama : M. Iqbal Firdaus
NIM : 22204091001
Program Studi : MPI
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah disetujui tim penguji untuk munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. H. Karwadi, S.Ag, M.Ag

()

Sekretaris/Penguji I : Prof. Dr. H. Subiyantoro, M.Ag.

()

Penguji II : Dr. Sedya Santosa, SS, M.Pd

()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal

Tanggal : Kamis, 21 Maret 2024

Pukul : 10:30 s/d 11:30 WIB

Hasil : 95 (A)

IPK : 3.93

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

STRATEGI MANAJEMEN RISIKO PADA PROGRAM *INTERNATIONAL FIELD STUDY* PRODI MAGISTER MPI FITK UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA TAHUN 2023

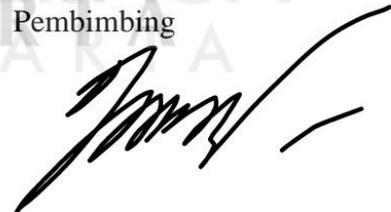
yang ditulis oleh:

Nama : M. Iqbal Firdaus, S.Pd.
NIM : 22204091001
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.).

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 09 Maret 2024
Pembimbing



Dr. H. Karwadi, S.Ag, M.Ag
NIP. 19710315 199803 1 004

MOTTO

أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ (1) وَوَضَعْنَا عَنكَ وِزْرَكَ (2) الَّذِي أَنْقَضَ ظَهْرَكَ (3) وَرَفَعْنَا لَكَ
ذِكْرَكَ (4) فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (5) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (6) فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ (7) وَإِلَى
رَبِّكَ فَانصَبْ (8)

Bukankah Kami telah melapangkan dadamu (Nabi Muhammad). meringankan beban (tugas-tugas kenabian) darimu, yang memberatkan punggungmu. dan meninggikan (derajat)-mu (dengan selalu) menyebut-nyebut (nama)-mu?. Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Apabila engkau telah selesai (dengan suatu kebajikan), teruslah bekerja keras (untuk kebajikan yang lain). dan hanya kepada Tuhanmu berharaplah!

(Q.S Surah Al Insyirah ayat 1-8)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Al-Qur'an Surat Al Insyirah ayat 1-8

ABSTRAK

M. Iqbal Firdaus, 22204091001 Strategi Manajemen Risiko pada Program *International Field Study* Prodi Magister MPI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2023. Tesis. Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.

Keberhasilan suatu program di lembaga pendidikan dalam mencapai tujuannya tidak terlepas dari sebuah peran manajemen dan manajemen risiko yang matang. Risiko yang muncul dapat bersumber dari sisi eksternal maupun internal. Seperti halnya dalam penelitian ini pada kegiatan *International Field Study*, Risiko yang muncul dari sumber eksternal berkaitan dengan imigrasi baik dari komunikasi maupun kebijakannya, sedangkan risiko yang muncul dari sumber internal berkaitan dengan kondisi mahasiswa/peserta dan dosen pembimbing kegiatan. Maka dari itu, dengan pengelolaan risiko yang efektif dan efisien, program dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan aman bagi mahasiswa/peserta, meningkatkan reputasi institusi, serta mendukung pencapaian tujuan pendidikan tinggi yang berkualitas dan berdaya saing global. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan fungsi-fungsi manajemen, mengetahui apasaja keadaan berisiko yang terjadi serta mengetahui bagaimana Strategi Manajemen Risiko pada Program *International Field Study* Prodi Magister MPI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2023.

Penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan Ilmu Manajemen Pendidikan. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara dan dokumentasi, sedangkan uji keabsahan data melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data menggunakan kondensasi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Program *International Field Study* (IFS) Prodi Magister MPI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dilaksanakan dengan mengaplikasikan fungsi-fungsi manajemen yang secara konseptual memiliki unsur-unsur teori fungsi manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) yang terukur dan sistematis; (2) Keadaan berisiko yang terjadi muncul dari sumber eksternal (imigrasi) dan internal (keadaan peserta dan pembimbing); (3) Strategi Manajemen Risiko yang dijalankan terdiri dari identifikasi risiko, evaluasi dan pengukuran risiko, dan pengelolaan risiko. Evaluasi dan perbaikan terus menerus menjadi landasan bahwa program ini perlu dioptimalkan sebagai upaya untuk mengetahui keadaan berisiko secara riil dilapangan. Sehingga upaya untuk menangani permasalahan yang muncul dapat ditangani secara efektif dan efisien.

Kata Kunci: *Penerapan Fungsi Manajemen, Strategi Manajemen Risiko, Identifikasi Risiko, Evaluasi dan Pengukuran Risiko, Pengelolaan Risiko*

ABSTRACT

M. Iqbal Firdaus, 22204091001 Risk Management Strategy in the International Field Study Program of the Master's Program MPI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta in 2023. Thesis. Master's Program in Islamic Education Management, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.

The success of a program in an educational institution in achieving its objectives cannot be separated from a mature management and risk management role. Risks can arise from both external and internal sides. As in this research on the International Field Study activity, risks arising from external sources are related to immigration, both from communication and policy, while risks arising from internal sources are related to the condition of students/participants and supervising lecturers of the activity. Therefore, with effective and efficient risk management, the program can provide meaningful and safe learning experiences for students/participants, enhance the reputation of the institution, and support the achievement of quality and globally competitive higher education objectives. Therefore, this study aims to find out how the application of management functions, find out what risky conditions occur and find out how the Risk Management Strategy in the International Field Study Program of the Master's Program MPI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta in 2023.

This research is qualitative with an Educational Management Science approach. Data collection is done by interview and documentation techniques, while data validity testing is through source triangulation and technique triangulation. Data analysis uses data condensation, data presentation, and conclusion or verification.

The research results show that: 1) The International Field Study (IFS) Program of the Master's Program MPI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta is implemented by applying management functions that conceptually have elements of the POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) management function theory that are measurable and systematic; (2) Risky conditions that occur arise from external sources (immigration) and internal (participant and supervisor conditions); (3) The Risk Management Strategy implemented consists of risk identification, risk evaluation and measurement, and risk management. Continuous evaluation and improvement become the basis that this program needs to be optimized as an effort to know the risky conditions in real field. So that efforts to handle emerging problems can be handled effectively and efficiently.

Keywords: Application of Management Functions, Risk Management Strategy, Risk Identification, Risk Evaluation and Measurement, Risk Management.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak Dilambangka n	Tidak lamban
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	H}	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Šād	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)

ع	„ain	„	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	„el
و	Mīm	M	„em
ن	Nūn	N	„en
و	Wawu	W	W
هـ	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	„	Apostrof
ي	Yā	Y	Ya

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangka

يتعد	Ditulis	Muta'addin
ي		
عدة	Ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan tulis h

هبت	Ditulis	Hibbah
جسيت	Ditulis	Jizyah

(Ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, salah dan sebagainya. Kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan

كرايتاالونيا	Ditulis	Karamah al-aulya
--------------	---------	------------------

3. Bila ta’marbutah hidup dan dengan harakat fathah, kasrah dan dammah ditulis

زكاةانظر	Ditulis	Zakah al-fitri
----------	---------	----------------

D. Vocal Pendek

َ	Ditulis	A
ِ	Ditulis	I
ُ	Ditulis	U

E. Vocal Panjang

1.	Fathah + alif جاهيت	Ditulis Ditulis	A Jahiliyah
2.	Fathah + ya“ mati يسعي	Ditulis Ditulis	A Tansa
3.	Kasrah + mim mati كري	Ditulis Ditulis	I Karim
4.	Dammah + wawu mati فروض	Ditulis Ditulis	U Furud

F. Vocal Rangkap

1	Fathah + ya“ mati بيكي	Ditulis Ditulis	Ai Bainakum
2	Fathah + wawu mati قول	Ditulis Ditulis	Au Qoul

G. Vocal Pendek yang berurutan dalam satu dipisahkan dengan apostrof

آتَى	Ditulis	A'antum
أعدت	Ditulis	U'iddat
أَلْ شكرتِي	Ditulis	La'in syakartun

H. Kata Sandan Alif+Lam

1. Bila diikuti huruf qamariah

انقرأ	Ditulis	Al-Qur'an
انقياش	Ditulis	Al-Qiyas

2. Bila diikuti huruf syamsiah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l (el) nya

انساً	Ditulis	As-sama
انشدَّ	Ditulis	Asy-syam
ص		

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bacaannya

ذو بيانفروض	Ditulis	Żawi al-Furud
أهم انسنت	Ditulis	Ahl as-Sunnah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ،
نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَا بَعْدُ

Alhamdulillah, Puji syukur peneliti panjatkan hanya kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan karunia dan hidayahnya untuk semua makhluk di muka bumi. Shalawat dan salam selalu peneliti panjatkan kepada junjungan Nabi kita Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan atau jahiliyah hingga ke zaman yang terang benderang seperti sekarang ini dengan Al- Qur'an dan Sunnah. Alhamdulillah kata itulah yang selalu peneliti panjatkan untuk mensyukuri penyelesaian tesis ini karena dengan pertolongan Allahlah peneliti bisa menghadapi banyaknya rintangan dan halangan dalam pembuatan tesis ini, sehingga pada akhirnya peneliti mampu menyelesaikan tesis ini yang berjudul “Strategi Manajemen Risiko pada Program *International Field Study* Prodi Magister MPI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2023.” guna memenuhi syarat dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam pada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kesuksesan penelitian ini tentunya tidak lepas dari bimbingan, bantuan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Phil Al-Makin, M.A, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Karwadi, S.Ag., M.Ag. selaku ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Yogyakarta dan sekaligus Pembimbing Tesis yang telah banyak memberikan arahan, masukan, serta bimbingan kepada peneliti selama menempuh pendidikan pada Program Magister Manajemen Pendidikan Islam ini. dan juga sekaligus merupakan pembimbing tesis yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membantu, membimbing, dan mengarahkan peneliti dengan penuh kesungguhan dan kesabaran hingga penyusunan tesis ini dapat terselesaikan selesai. Serta selaku penasehat akademik yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada penulis.

4. Ibu Dr. Nur Saidah, S.Ag., M.Ag. selaku sekretaris Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan banyak bantuan selama penelitian melakukan penelitian hingga dapat terselesaikan tesis ini.
5. Segenap dosen pembimbing Kegiatan *International Field Study*, Tenaga Pendidik dan tenaga kependidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan khususnya Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mendidik, memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti serta telah banyak membantu dan mengarahkan peneliti selama belajar di Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kedua orang tua dan keluarga, terima kasih atas curahan kasih sayang, pengorbanan, dukungan, nasihat dan doa yang tak pernah putus mengiringi di setiap langkah.
7. Istri dan Anak, yang selalu menyuntikkan semangat dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini
8. Teman-teman Magister Manajemen Pendidikan Islam serta para pengurus FKMPs UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memberikan

dukungan dan dorongan kepada peneliti untuk bisa terus berkarya, bermanfaat, serta selalu senantiasa kebersamai dalam segala perjuangan.

Peneliti memohon maaf yang sebesar besarnya atas segala kekurangan yang ada dalam penyusunan tesis ini. Tak ada pemikiran sempurna di dunia ini, begitu juga dengan penelitian ini sehingga kritik maupun saran sangat diharapkan guna mengembangkan serta menyempurnakan tesis ini. Harapan dari peneliti semoga karya ini dapat bermanfaat bagi pengembangan Manajemen Pendidikan Islam kedepannya dan masyarakat yang membaca tesis ini.

Yogyakarta, 02 Februari 2024
Penulis



M. Iqbal Firdaus, S.Pd.
NIM: 22204091001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Tesis ini Penulis persembahkan kepada Almamaterku Tercinta Program Studi
Magister Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
PERNYATAAN KEASLIAN.....	II
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	III
HALAMAN PENGESAHAN.....	IV
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	V
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	VI
MOTTO	VII
ABSTRAK	VIII
ABSTRACT.....	IX
PEDOMAN LITERASI.....	X
KATA PENGANTAR.....	XIV
PERSEMBAHAN.....	XVIII
DAFTAR ISI.....	XIX
DAFTAR TABEL	XXI
DAFTAR GAMBAR.....	XXII
DAFTAR LAMPIRAN.....	XXIII
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Kajian Pustaka	9
E. Kerangka Teoritik	13
F. Metode Penelitian.....	28
G. Sistematika Pembahasan	36
BAB II: GAMBARAN UMUM PRODI MAGISTER MPI FITK UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	
A. Letak Geografis	37
B. Sejarah Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	38
C. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, dan Aspek Pencapaian Program Studi.....	49
D. Data Keadaan <i>Civitas Academica</i>	58
E. Program <i>International Field Study</i> Tahun 2023	60
BAB III: IMPLEMENTASI FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN DALAM PROGRAM <i>INTERNATIONAL FIELD STUDY</i>	
A. <i>Planning</i> (Perencanaan) Program <i>International Field Study</i>	68
B. <i>Organizing</i> (Pengorganisasian) Program <i>International Field Study</i>	77
C. <i>Actuating</i> (Pelaksanaan) Program <i>International Field Study</i>	87
D. <i>Controlling</i> (Pengawasan) Program <i>International Field Study</i>	95

BAB IV: STRATEGI MANAJEMEN RISIKO PADA PROGRAM <i>INTERNATIONAL FIELD STUDY</i>	
A. Keadaan Berisiko yang Terjadi Selama Program <i>International Field Study</i> Prodi Magister MPI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	100
B. Strategi Manajemen Risiko pada Program <i>International Field Study</i> Prodi Magister MPI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2023.....	109
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	120
B. Saran	122
DAFTAR PUSTAKA	124
LAMPIRAN-LAMPIRAN	131
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	170

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tabel Kerangka Pengukuran Probabilitas Risiko Skala Tiga	24
Tabel 2 Tabel Matriks Risiko Skala Tiga	24
Tabel 3 Tabel Rundown Kegiatan IFS di Malaysia 2023	63
Tabel 4 Tabel Rundown Kegiatan IFS di Brunei Darussalam 2023	65
Tabel 5 Tabel Struktur Organisasi Kepanitian Program IFS 2023 Brunei Darussalam	78
Tabel 6 Tabel Daftar Dosen Pembimbing Magister MPI pada Program kegiatan IFS 2023 di Malaysia.....	86
Tabel 7 Tabel Daftar Dosen Pembimbing Magister MPI pada Program kegiatan IFS 2023 di Brunei Darussalam.....	86
Tabel 8 Tabel Daftar Risiko dalam Pelaksanaan Program Kegiatan IFS	110
Tabel 9 Tabel Pengukuran Risiko dalam bentuk Kemungkinan/Frekuensi Terjadinya Risiko	112
Tabel 10 Tabel Matriks Risiko Skala Tiga	114



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Gambar Rancangan Penelitian	35
Gambar 2 Gambar Kerangka Kerja Berpikir BAB III	99
Gambar 3 Gambar Kerangka Kerja Berpikir BAB IV	119



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Wawancara	132
Lampiran 2 Instrumen Penelitian	136
Lampiran 3 Dokumen Administrasi Tesis	162



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan tinggi merupakan fondasi bagi pembangunan suatu bangsa, yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman global.² Salah satu pendekatan yang semakin berkembang dalam konteks pendidikan tinggi adalah Program *International Field Study* (IFS). Program IFS memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengalami pengalaman belajar di luar negeri, memahami budaya dan lingkungan internasional, serta memperluas wawasan mereka dalam konteks global. Seiring dengan kemajuan teknologi dan globalisasi, Program IFS semakin menjadi pilihan utama bagi institusi pendidikan tinggi untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi pemimpin yang kompeten dan berpengetahuan luas.

Tidak semua program studi pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam (MPI) di Indonesia memiliki program kegiatan tersebut, salah satu institusi pendidikan tinggi yang menghadapi tantangan dan peluang dalam mengelola Program IFS adalah Program Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam (MPI) di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah salah satu perguruan tinggi terkemuka di Indonesia yang fokus pada pendidikan

² Lili Marlinah, "Pentingnya Peran Perguruan Tinggi dalam Mencetak SDM yang Berjiwa Inovator dan Technopreneur Menyongsong Era Society 5.0," *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika* 2, no. 3 (2019): hlm. 22.

Islam. Program IFS yang diselenggarakan oleh Magister MPI merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengalaman belajar mahasiswa dalam lingkup internasional.

Namun, mengelola Program IFS juga membawa risiko dan tantangan yang perlu dihadapi dengan bijaksana. Risiko-risiko tersebut meliputi berbagai aspek, baik risiko internal maupun risiko eksternal seperti keadaan Berisiko yang tidak terduga, serta faktor-faktor lingkungan dan budaya yang dapat mempengaruhi pengalaman belajar mahasiswa. Oleh karena itu, penting bagi Program Magister MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk mengembangkan strategi manajemen risiko yang efektif dalam pelaksanaannya.

Peran manajemen, identifikasi risiko, dan respons terhadap keadaan Berisiko menjadi kunci dalam mengelola risiko-risiko yang mungkin timbul.³ Penerapan fungsi-fungsi manajemen yang matang akan membantu institusi mendefinisikan tujuan, sasaran, dan metode pelaksanaan Program IFS dengan jelas.⁴ Identifikasi risiko merupakan langkah awal dalam memahami potensi risiko yang mungkin terjadi, termasuk risiko-risiko yang bersifat teknis, keamanan, kesehatan, dan sosial.⁵ Respons terhadap keadaan Berisiko mengacu pada langkah-langkah yang diambil

³ Maulana Istu Pradika, Sri Rum Giyarsih, dan Hartono Hartono, "Peran Pemuda Dalam Pengurangan Risiko Bencana Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Wilayah Desa Kepuharjo, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta," *Jurnal Ketahanan Nasional* 24, no. 2 (7 Agustus 2018): hlm. 27, doi:10.22146/jkn.35311.

⁴ Ramdanil Mubarak, "Pelaksanaan Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam," *Al-Rabwah* 13, no. 01 (6 Maret 2021): hlm. 39, doi:10.55799/jalr.v13i01.11.

⁵ Maximus Ali Perajaka dan Yohanes Ngamal, "Pentingnya Manajemen Risiko dalam dunia Pendidikan (Sekolah) Selama dan Pasca Covid-19," *JURNAL MANAJEMEN RISIKO* 2, no. I (30 Juli 2021): hlm. 48, doi:10.33541/mr.v2i1.3436.

untuk mengatasi situasi Berisiko yang tidak terduga dan melindungi keselamatan serta kesejahteraan mahasiswa.⁶

Pelaksanaan Program IFS melibatkan perjalanan mahasiswa ke negara-negara tujuan yang mungkin memiliki kondisi lingkungan dan keadaan yang berbeda dengan Indonesia. Keadaan lingkungan yang berbeda dapat memberikan dampak serius terhadap pengalaman belajar mahasiswa. Pengelolaan keadaan Berisiko ini membutuhkan strategi yang efektif untuk melindungi mahasiswa dan menjaga kelangsungan Program IFS.

Perubahan kebijakan imigrasi dan keamanan di negara tujuan dapat mempengaruhi izin tinggal dan keamanan mahasiswa selama Program IFS. Kebijakan tersebut dapat berdampak pada proses pendaftaran, perjalanan, dan tinggal mahasiswa di negara tujuan. Pengelolaan risiko terkait *fluktuasi* kebijakan ini memerlukan pemahaman mendalam tentang peraturan imigrasi dan kerjasama dengan pihak berwenang di negara tujuan.⁷ Kesehatan dan keamanan mahasiswa menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan Program IFS. Mahasiswa mungkin menghadapi risiko terkait penyakit, kecelakaan, atau tindak kejahatan selama tinggal di negara tujuan. Pengelolaan kesehatan melibatkan penanganan situasi medis yang Berisiko dan penyediaan layanan kesehatan yang memadai. Di sisi lain, pengelolaan keamanan

⁶ I Putu Budhi Dharma dan I Gede Gegiranang Wiryadi, "Identifikasi Risiko Proyek Pembangunan Gedung SMA N 9 Denpasar Terhadap Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja," *Jurnal Ilmiah Teknik UNMAS* 2, no. 9 (2022): hlm. 37.

⁷ Aldhania Uswatun Hasanah dkk., "Mitigasi Risiko Industri Pariwisata: Antisipasi Pemerintah Hadapi Resesi Ekonomi," *Jurnalku* 3, no. 3 (1 Oktober 2023): hlm. 335, doi:10.54957/jurnalku.v3i3.408.

melibatkan tindakan pencegahan dan respons terhadap tindak kejahatan yang mungkin terjadi.

Perbedaan budaya dan lingkungan di negara tujuan dapat menjadi tantangan bagi mahasiswa yang mengikuti Program IFS. Masalah komunikasi, adaptasi budaya, dan pemahaman terhadap norma-norma sosial lokal memerlukan persiapan dan pembekalan yang cukup sebelum keberangkatan.⁸ Pengelolaan risiko terkait faktor budaya dan lingkungan membutuhkan pendekatan yang inklusif dan pengelolaan konflik antarbudaya.⁹ Pelaksanaan Program IFS melibatkan pengelolaan logistik dan keuangan yang kompleks. Persiapan perjalanan, akomodasi, transportasi, serta pengelolaan dana dan anggaran merupakan aspek-aspek yang memerlukan perencanaan dan pengelolaan yang cermat. Kesalahan dalam pengelolaan logistik dan keuangan dapat berdampak pada kelancaran pelaksanaan Program IFS dan pengalaman belajar mahasiswa.

Dalam menghadapi latar belakang masalah yang kompleks tersebut, penting bagi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk mengembangkan strategi manajemen risiko yang holistik dan terintegrasi. Strategi ini harus mencakup perencanaan yang matang, identifikasi risiko yang mendalam, serta respons yang cepat dan efisien

⁸ Pramudi Harsono dkk., “Upaya Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan Pemberdayaan Masyarakat Melalui KKMUNIBA 2022 di Desa Girijaya Kecamatan Saketi Kabupaten Pandeglang,” *Indonesian Journal of Engagement, Community Services, Empowerment and Development* 2, no. 2 (2022): hlm. 220.

⁹ E Purnomo dkk., “Peran Penting Komunikasi Bisnis Antarbudaya Dalam Era Globalisasi,” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 17 (30 Agustus 2023): hlm. 241, doi:10.5281/ZENODO.8300488.

terhadap keadaan Berisiko.¹⁰ Penyusunan strategi manajemen risiko yang efektif memerlukan kerjasama antara berbagai pihak terkait, termasuk staf akademik, pihak administrasi, dan mitra kerja sama di negara tujuan.¹¹

Di samping itu, melibatkan mahasiswa secara aktif dalam proses perencanaan, identifikasi risiko, dan pengambilan keputusan juga merupakan langkah yang bijaksana. Partisipasi mahasiswa dalam mengidentifikasi potensi risiko yang mungkin mereka hadapi dan memberikan masukan terhadap solusi yang diusulkan dapat meningkatkan efektivitas strategi manajemen risiko.¹² Mahasiswa yang merasa terlibat dan memiliki pemahaman yang baik tentang risiko-risiko yang dihadapi akan lebih siap dan waspada menghadapi situasi Berisiko.

Dalam konteks globalisasi dan persaingan pendidikan tinggi yang semakin ketat,¹³ keberhasilan Program IFS juga memiliki dampak yang signifikan terhadap reputasi dan daya tarik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai perguruan tinggi unggulan. Pengelolaan Program IFS yang efektif dan pengelolaan risiko yang bijaksana tidak hanya melindungi mahasiswa dan kelangsungan Program IFS, tetapi

¹⁰ Syahrizal Koem, "Membangun Ketahanan Berbasis Komunitas Dalam Mengurangi Risiko Bencana Di Desa Pilomonu Kabupaten Gorontalo," *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 4, no. 2 (20 Agustus 2019): hlm. 49, doi:10.30653/002.201942.143.

¹¹ Tanti Fitri dan Wahyu Hidayat, "Strategi Penerapan Manajemen Risiko dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMK Muhammadiyah 1 Kadungora," *TA'LIM: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2023): hlm. 9.

¹² Ichwan Muis dan Khairil Anwar, "Community Preparedness Model in Landslide Disaster Risk Reduction in Tugumukti Village, Cisarua Subdistrict, West Bandung District, Indonesia," *Asian Social Work Journal* 3, no. 4 (7 September 2018): 19–30, doi:10.47405/aswj.v3i4.47.

¹³ Muhammad Nur Asmawi, "Kebijakan Pendidikan Islam pada Era Globalisasi, Pasar Bebas dan Revolusi Industri 4.0," *Scolae: Journal of Pedagogy* 1, no. 2 (11 April 2019): hlm. 108, doi:10.56488/scolae.v1i2.17.

juga berkontribusi positif terhadap citra institusi di mata mahasiswa, orang tua mahasiswa, dan masyarakat umum.

Selain itu, kerjasama yang erat dengan mitra kerja sama di negara tujuan juga merupakan faktor kunci dalam mengelola risiko-risiko Program IFS. Komunikasi yang terbuka dan transparan dengan mitra kerja sama mengenai potensi risiko dan langkah-langkah mitigasi yang diambil akan memperkuat kerjasama dan kepercayaan antara pihak. Mitra kerja sama yang terinformasi dengan baik tentang risiko-risiko yang mungkin timbul juga dapat memberikan dukungan dan bantuan yang lebih efektif dalam situasi Berisiko.¹⁴

Keberhasilan suatu program di lembaga pendidikan dalam mencapai tujuannya tidak terlepas dari sebuah peran manajemen dan manajemen risiko yang matang. Risiko yang muncul dapat bersumber dari sisi eksternal maupun internal. Seperti halnya dalam penelitian ini pada kegiatan *International Field Study* Magister MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Risiko yang muncul dari sumber eksternal berkaitan dengan imigrasi baik dari komunikasi maupun kebijakannya, sedangkan risiko yang muncul dari sumber internal berkaitan dengan kondisi mahasiswa/peserta (Kondisi Fisik Mahasiswa, Bingung saat perjalanan di bandara dan pesawat, Tidak maksimal dalam presentasi hasil riset) dan dosen pembimbing kegiatan (Kurang intens dalam membimbing mahasiswa dan Tantangan fisik dosen pembimbing).

¹⁴ Eka Wahyu Hestya Budiarto, "Pemetaan Penelitian Risiko Reputasi Pada Perbankan Syariah dan Konvensional: Studi Bibliometrik Vosviewer dan Literature Review," *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan* 8, no. 1 (12 Juni 2023): 94, doi:10.15548/al-masraf.v8i1.425.

Dari beberapa risiko tersebut dapat diketahui bahwa pengelolaan Risiko pada Program *International Field Study* Magister MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan sebuah tantangan kompleks yang memerlukan pendekatan holistik, kolaboratif, dan proaktif. Peran manajemen yang matang, identifikasi risiko yang mendalam, dan respons terhadap keadaan Berisiko yang cepat dan efisien merupakan kunci dalam menghadapi risiko-risiko yang mungkin terjadi. Dengan pengelolaan risiko yang efektif, Program IFS dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan aman bagi mahasiswa, meningkatkan reputasi institusi, serta mendukung pencapaian tujuan pendidikan tinggi yang berkualitas dan berdaya saing global.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, inti permasalahan dari penelitian ini yaitu “Strategi Manajemen Risiko pada Program *International Field Study* Prodi Magister MPI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2023” maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam Pelaksanaan Program *International Field Study* Prodi Magister MPI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2023?
2. Apasaja keadaan Berisiko yang terjadi selama Program *International Field Study* Prodi Magister MPI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2023?
3. Bagaimana Strategi Manajemen Risiko pada Program *International Field Study* Prodi Magister MPI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2023?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui bagaimana penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam Pelaksanaan Program *International Field Study* Prodi Magister MPI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2023?
- b. Mengetahui apasaja keadaan Berisiko yang terjadi selama Program *International Field Study* Prodi Magister MPI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2023?
- c. Mengetahui bagaimana Strategi Manajemen Risiko pada Program *International Field Study* Prodi Magister MPI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2023?

2. Kegunaan Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memiliki manfaat teoritis yang signifikan dalam memperkaya literatur kajian manajemen pendidikan Islam, terutama dalam hal manajemen Risiko pada program kegiatan yang telah direncanakan. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan manajemen pendidikan Islam, khususnya dalam mengelola risiko yang mungkin terjadi dalam program kegiatan.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi perpustakaan UIN Sunan Kalijaga dapat memberikan sumbangan keilmuan dan memperkaya bahan kepustakaan
- 2) Bagi praktisi dan pengajar maupun lembaga pendidikan dapat mengembangkan program kegiatan yang lebih efektif dan efisien serta mampu mengelola risiko dengan baik.
- 3) Bagi peneliti, sebagai sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman penelitian dalam masalah manajemen risiko pada sebuah kegiatan.
- 4) Bagi para pembaca, untuk menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman dan rujukan penelitian dalam masalah manajemen risiko pada sebuah kegiatan.

D. Kajian Pustaka

Kajian Kajian Pustaka merupakan tahap krusial dalam proses penelitian dimana peneliti mengumpulkan, meninjau, menganalisis, dan mensintesis literatur, jurnal, buku, artikel, dan sumber-sumber lain yang relevan dengan topik penelitian yang sedang dilakukan. Tujuan kajian pustaka adalah menunjukkan keaslian penelitian serta memberikan kejelasan dan batas-batas objek yang diteliti untuk menjadi pembeda dan membatasi penelitian tersebut dari penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya. Berikut merupakan hasil penelusuran berkaitan dengan penelitian sejenis yang dilakukan sebelumnya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Thomas E Uher dan A Ray Toakley dalam *International Journal of Project Management* tentang “Manajemen Risiko dalam Fase Konseptual Suatu Proyek”.¹⁵ Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar responden sudah familiar dengan manajemen risiko, penerapannya pada tahap konseptual masih relatif rendah, meskipun individu bersedia menerima perubahan. Selain itu, penerapan teknologi informasi dan integrasi berbagai sistem informasi tampaknya lebih signifikan dibandingkan struktur organisasi dalam penggunaan manajemen risiko. Penerapan manajemen risiko secara luas terhambat oleh rendahnya pengetahuan dan keterampilan, akibat kurangnya komitmen terhadap pelatihan dan pengembangan profesional. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dalam merujuk manajemen risiko pada suatu program. Kemudian yang membedakan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan merupakan subjek penelitian dimana memfokuskan pada analisis fungsi manajemen dan manajemen risiko pada program kegiatan.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Loel Collins dan Dave Collins dalam *Journal Taylor & Francis Online* tentang “Pengambilan Keputusan dan Manajemen Risiko dalam Pembinaan Olahraga Petualangan”.¹⁶ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa risiko yang melekat terkait dengan aktivitas yakni respons individu dan pendayagunaan yang optimal membuat proses manajemen risiko

¹⁵ Thomas E Uher dan A Ray Toakley, “Risk management in the conceptual phase of a project,” *Project Management* 17, no. 3 (1999): 161–69.

¹⁶ Loel Collins dan Dave Collins, “Decision Making and Risk Management in Adventure Sports Coaching,” *Taylor & Francis Online* 65, no. 1 (2013): 72–82.

menjadi lebih kompleks dan berbahaya daripada olahraga tradisional di mana manajemen risiko difokuskan hampir secara eksklusif. Hal yang sangat penting dalam proses ini adalah kemampuan pelatih olahraga untuk membuat penilaian yang efektif mengenai tingkat risiko, potensi manfaat dan konsekuensi yang mungkin terjadi. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dalam strategi manajemen risiko pada suatu program. Kemudian yang membedakan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan merupakan subjek penelitian dimana memfokuskan pada analisis fungsi manajemen dan manajemen risiko pada program kegiatan sedangkan penelitian ini fokus pada strategi manajemen risiko pada program olahraga saja.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nikita Zulyan Batubara dan Marliyah dalam Jurnal Cendekia Ilmiah tentang “Analisis Manajemen Risiko Pengelolaan Dana Zakat Pada Lazismu Kota Medan”.¹⁷ Hasil dari penelitian ini bahwa manajemen risiko pengelolaan dana zakat pada Lazismu kota Medan sudah efektif karena Lazismu menetapkan dalam menyalurkan dana dibagi dalam 4 sektor yaitu ekonomi, pendidikan, sosial, keagamaan dan kemanusiaan. Kelemahan Kota Lazismu Medan adalah Kota Lazismu Medan belum menjangkau karena kurangnya maksimalisasi kerjasama dengan instansi atau lembaga pemerintah. Adapun yang membedakan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan merupakan subjek penelitian dimana memfokuskan kepada analisis

¹⁷ Nikita Zulyan Batubara dan Marliyah, “Analisis Manajemen Risiko Pengelolaan Dana Zakat Pada Lazismu Kota Medan,” *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah* 1, no. 3 (15 April 2022): 245–52, doi:10.56799/jceki.v1i3.323.

fungsi manajemen dan manajemen risiko pada program kegiatan sedangkan penelitian ini fokus pada strategi manajemen risiko pada sektor ekonomi.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Ita Rosyada dkk, dalam MASALIQ: jurnal pendidikan dan sains tentang “Manajemen Risiko dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Muhammadiyah Sanden”.¹⁸ Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen risiko di MTs Muhammadiyah Sanden dilakukan untuk meminimalisir risiko pada setiap program dengan cara diidentifikasi risiko yang mungkin terjadi, dengan bekerja mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan penanganan. Upaya manajemen risiko ini berpengaruh pada peningkatan mutu sekolah, karena dengan pengelolaan kegiatan yang baik dan meminimalisir risiko kegiatan tersebut akan berjalan lancar dan menghemat anggaran. Adapun yang membedakan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan merupakan subjek penelitian dimana memfokuskan kepada analisis fungsi manajemen dan manajemen risiko pada program kegiatan sedangkan penelitian ini fokus pada pengaruh manajemen risiko dalam peningkatan mutu sekolah.

Kesimpulan dari beberapa kajian pustaka di atas adalah pada strategi manajemen risiko, beberapa langkah dan strategi dalam manajemen kegiatan dan manajemen risiko dalam kegiatan, dari mulai pelaksanaan, monitoring sampai evaluasi telah disampaikan oleh peneliti terdahulu, serta identifikasi dan respon

¹⁸ Ita Rosyada dkk., “Manajemen Risiko Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTs Muhammadiyah Sanden | MASALIQ,” *Jurnal Pendidikan Dan Sains* 2, no. 2 (26 Januari 2022): 272–281.

terhadap risiko pada sebuah program. Penelitian ini memiliki ciri khusus, yakni bagaimana cara pengelola dalam menerapkan fungsi manajemen dan menerapkan strategi manajemen risiko sehingga penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang disebutkan diatas.

E. Kerangka Teoritik

1. Manajemen dan Fungsi-Fungsinya

a. Pengertian Manajemen

Dalam bukunya, *Principles of Management*, George R. Terry mendefinisikan *management is the accomplishing of a predetemined ojectives hrough the efforts of otherpeople* atau manajemen sebagai proses mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya melalui kerja sama dan usaha terkait orang lain.¹⁹

Manajemen memiliki peran krusial dalam setiap aksi individu atau kelompok di dalam organisasi untuk meraih tujuan yang ditargetkan.²⁰ Manajemen berorientasi pada proses (*process oriented*) yang berarti bahwa manajemen membutuhkan sumber daya manusia, pengetahuan, dan keterampilan untuk membuat aktivitas lebih efisien atau dapat menghasilkan aksi dalam meraih.²¹ Dengan demikian, tidak ada organisasi yang dapat

¹⁹ Terry George, R dan Leslie W Rull, *Dasar-dasar Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 1999).

²⁰ Ishak Talibo, "Fungsi Manajemen dalam Perencanaan Pembelajaran," *Jurnal Ilmiah Iqra' 7*, no. 1 (27 Februari 2018): hlm. 7, doi:10.30984/jii.v7i1.606.

²¹ Fitriyah Ekawati, "Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMPIT," *Jurnal Islamic Education Manajemen 3*, no. 2 (2018): hlm. 125.

mencapai keberhasilan tanpa penerapan manajemen yang efektif.²² Mengacu pada definisi yang telah disebutkan, peneliti beranggapan bahwa Manajemen adalah disiplin ilmu yang mengendalikan proses dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditentukan sebelumnya untuk meraih hasil yang diharapkan.

b. Fungsi-fungsi manajemen

George R. Terry, pada tahun 1958, dalam bukunya *Principles of Management*, membagi manajemen menjadi empat fungsi utama, yaitu Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pelaksanaan (*Actuating*), dan Pengawasan (*Controlling*). Empat fungsi ini dikenal dengan singkatan POAC.²³

1) *Planning* (Perencanaan)

Dalam bukunya, *Principles of Management*, George R. Terry mengemukakan tentang *Planning* sebagai berikut, yaitu “*Planning is the selecting and relating of facts and the making and using of assumptions regarding the future in the visualization and formulation to proposed of proposed activation believed necessary to achieve desired result*”.²⁴

“....Perencanaan adalah pemilihan fakta dan penghubungan fakta-fakta serta pembuatan dan penggunaan perkiraan-perkiraan atau asumsi-

²² Syamsir Torang, *Organisasi dan Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)* (Bandung: Alfabeta, 2013).

²³ Sukarna, *Dasar-Dasar Manajemen* (Bandung: CV. Mandar Maju, 2011).

²⁴ Ibid.

asumsi untuk masa yang akan datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.”

2) *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengorganisasian tidak bisa tercapai tanpa adanya interaksi dengan pihak lain dan tanpa penentuan tugas spesifik untuk setiap unit. George R. Terry dalam bukunya *Principles of Management* memberikan pandangan tentang pengorganisasian sebagai berikut, yaitu “*Organizing involves identifying, categorizing, and organizing the diverse tasks required to achieve the goals, assigning individuals to these tasks, ensuring appropriate environmental conditions, and specifying the relative authority assigned to each respective task*”.²⁵

“...Pengorganisasian merupakan proses menentukan, mengelompokkan, dan mengatur berbagai aktivitas yang diperlukan untuk mencapai sasaran, penugasan individu-individu (pegawai) pada aktivitas-aktivitas tersebut, menyediakan faktor-faktor fisik yang sesuai untuk kebutuhan kerja, dan menunjukkan hubungan otoritas yang diberikan kepada setiap individu dalam konteks pelaksanaan setiap aktivitas yang diharapkan.

²⁵ Ibid.

Terry juga menyampaikan tentang prinsip-prinsip pengorganisasian, yang meliputi:

- a) *The objective* atau sasaran.
- b) *Departementation* atau pembagian tugas.
- c) *Assign the personel* atau penempatan personil.
- d) *Authority and Responsibility* atau otoritas dan tanggung jawab.
- e) *Delegation of authority* atau delegasi otoritas.

3) **Actuating (Pelaksanaan /Pengerakan)**

George R. Terry, dalam bukunya *Principles of Management*, menyatakan bahwa:²⁶

Actuating involves motivating all group members to desire and strive to accomplish the goal willingly, in alignment with managerial planning and organizing efforts.

“...Pengerakan merupakan proses memotivasi dan mendorong semua anggota kelompok untuk memiliki keinginan dan berupaya keras mencapai tujuan dengan tulus, sejalan dengan perencanaan dan upaya pengorganisasian yang dilakukan oleh pimpinan..

Dari definisi di atas, tampak bahwa pencapaian tujuan sangat bergantung pada apakah seluruh anggota kelompok manajemen, dari tingkat atas hingga bawah, bergerak atau tidak. Semua aktivitas harus

²⁶ Ibid.

ditujukan pada sasarannya, karena aktivitas yang tidak ditujukan pada sasarannya hanya akan menjadi pemborosan tenaga kerja, uang, waktu, dan materi, atau dengan kata lain, merupakan pemborosan terhadap *tools of managemet*. Ini tentunya merupakan bentuk *miss-management*. Pencapaian tujuan tidak hanya bergantung pada perencanaan dan pengorganisasian yang baik, tetapi juga bergantung pada pergerakan dan pengawasan.

Perencanaan dan pengorganisasian hanyalah dasar yang kuat untuk adanya pergerakan yang ditujukan pada sasaran yang dituju. Pergerakan tanpa perencanaan tidak akan efektif, karena dalam perencanaan itulah ditentukan tujuan, anggaran, standar, metode kerja, prosedur, dan program.²⁷ Faktor-faktor yang diperlukan untuk pergerakan yaitu:

- a) *Leadership* (Kepemimpinan)
- b) *Attitude and morale* (Sikap dan moral)
- c) *Communication* (Komunikasi)
- d) *Incentive* (Insentif)
- e) *Supervision* (Pengawasan)
- f) *Discipline* (Disiplin).

²⁷ George, R dan Leslie W Rull, *Dasar-dasar Manajemen*.

4) *Controlling* (Pengawasan)

Control memiliki posisi atau peran yang sangat penting dalam manajemen, karena memiliki fungsi untuk memeriksa apakah pelaksanaan pekerjaan berjalan dengan teratur, tertib, dan terarah atau tidak. Meskipun *planning*, *organizing*, *actuating* baik, tetapi jika pelaksanaan pekerjaan tidak teratur, tertib dan terarah, maka tujuan yang telah ditetapkan tidak akan tercapai. Oleh karena itu, *control* memiliki fungsi untuk mengawasi semua aktivitas agar terarah pada sasaran, sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.²⁸

Untuk melengkapi definisi di atas, George R. Terry menyatakan bahwa *Contrilling*, yaitu:²⁹

Controlling can be described as the procedure of identifying what needs to be achieved, which is the benchmark, and what is currently being achieved, which is the performance. It involves assessing the performance and, if necessary, implementing corrective actions to ensure that the performance aligns with the plans, thus conforming to the benchmark.

“...Pengawasan dapat didefinisikan sebagai proses menentukan apa yang harus dicapai, yaitu standar, apa yang sedang berlangsung, yaitu eksekusi, mengevaluasi eksekusi, dan jika diperlukan melakukan

²⁸ Ibid.

²⁹ Ibid.

koreksi, sehingga eksekusi sesuai dengan rencana, yaitu sejalan dengan standar (ukuran). Terry menyajikan proses pengawasan sebagai berikut, yaitu:³⁰

- a) *Determining the standard or basis for control* (menentukan standar atau dasar bagi pengawasan)
- b) *Measuring the performance* (ukuran pelaksanaan)
- c) *Comparing performance with the standard and ascertaining the difference, if any* (bandingkan pelaksanaan dengan standar dan temukan jika ada perbedaan)
- d) *Correcting the deviation by means of remedial action* (perbaiki penyimpangan dengan cara-cara tindakan yang tepat).

2. Manajemen Risiko

Manajemen Risiko adalah penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam mengatasi risiko, khususnya risiko yang dihadapi oleh organisasi/lembaga, perusahaan, keluarga, dan masyarakat.³¹ Manajemen Risiko melibatkan aktivitas perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, koordinasi, dan pengawasan program mitigasi risiko.³² Manajemen Risiko juga dapat diartikan sebagai

³⁰ Sukarna, *Dasar-Dasar Manajemen*.

³¹ Ashabul Yamin dan Hamdan, "Implementasi Manajemen Risiko di SMK Al-Hasanain Beraim Praya Tengah," *TAFALQUH: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah dan Akwal Syaksiyah* 8, no. 1 (2023): hlm. 79.

³² Muhammad AL Muhtar, Anis Fitri Nur Masruriyah, dan Afif Hakim, "Pembekalan Manajemen Resiko Pada Pelaku Usaha UMKM Di Desa Cikuntul," *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa* 2, no. 1 (31 Januari 2023): hlm. 1217.

metode yang logis dan sistematis dalam mengidentifikasi, mengkuantifikasi, menentukan sikap, menetapkan solusi, serta memantau dan melaporkan risiko yang terjadi dalam setiap aktivitas atau proses.³³

Menurut Irham Fahmi, Manajemen Risiko adalah “suatu bidang ilmu yang membahas tentang bagaimana suatu organisasi menerapkan ukuran dalam memetakan berbagai permasalahan yang ada dengan menempatkan berbagai pendekatan manajemen secara komprehensif dan sistematis.” Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, risiko adalah “akibat yang kurang menyenangkan (merugikan, membahayakan) dari suatu perbuatan atau tindakan.”³⁴

Manajemen risiko adalah suatu kegiatan dimana lembaga/organisasi menerapkan metrik untuk memetakan berbagai masalah yang ada dengan menggunakan berbagai pendekatan manajemen secara menyeluruh dan sistematis.³⁵ Sejalan dengan definisi tersebut, Mamduh M. Hanafi memberikan penjelasan bahwa manajemen risiko dalam organisasi adalah suatu sistem pengelolaan risiko yang dihadapi oleh organisasi secara menyeluruh dengan tujuan untuk meningkatkan nilai organisasi.³⁶ Dari sudut pandang kegunaannya, manajemen risiko dapat membantu organisasi dalam mencapai tujuannya dan dapat memaksimalkan hasil yang dicapai.³⁷

³³ Irham Fahmi, *Manajemen Resiko* (Bandung: Alfabeta, 2010).

³⁴ Ibid.

³⁵ Irham Fahmi, *Manajemen Resiko* (Bandung: Alfabeta, 2010).

³⁶ Mamduh M Hanafi, *Manajemen Risiko*, ke-2 (Yogyakarta: Sekolah Tinggi ilmu manajemen YKPN, 2012).

³⁷ Ibid.

Berdasarkan penjelasan diatas, manajemen risiko pada suatu program kegiatan adalah upaya sistematis untuk mengelola risiko yang ada pada program tersebut, dalam hal ini harus berupaya mengelola risiko agar pencapaian tujuan program yang telah ditetapkan dapat terwujud, dan memperoleh nilai lebih dari setiap kegiatannya.

Berikut ini adalah penjelasan tentang jenis-jenis risiko yang disampaikan oleh Pramana:³⁸

a. Risiko berdasarkan sifat dibagi kedalam dua jenis, yaitu:

- 1) Risiko Spekulatif (*Speculative Risk*), ini adalah risiko yang memang sengaja diciptakan agar di lain pihak dapat diharapkan hal-hal yang menguntungkan.;
- 2) Risiko Murni (*Pure Risk*). Ini adalah yang tidak disengaja, yang jika terjadi dapat menimbulkan suatu kerugian secara tiba- tiba.

b. Risiko berdasarkan kemungkinannya untuk dialihkan

- 1) Risiko yang dapat dialihkan, ini merupakan risiko yang dapat dipertanggungjawabkan sebagai obyek yang terkena risiko kepada perusahaan;

³⁸ Tony Pramana, *Manajemen Risiko Bisnis* (Jakarta: Sinar Ilmu Publishing, 2011).

- 2) Risiko yang tidak dapat dialihkan, ini merupakan semua risiko yang termasuk dalam risiko spekulatif (keuntungan) yang tidak bisa dipertanggungjawabkan pada perusahaan.

c. Risiko berdasarkan kemunculannya

- 1) Risiko internal Ini adalah risiko yang muncul dari dalam perusahaan. Contohnya, risiko kerusakan alat kerja dalam proyek akibat kesalahan dalam pengoperasian, risiko kejadian kecelakaan kerja, dan lain-lain.
- 2) Risiko eksternal yaitu risiko yang berasal dari luar perusahaan, contohnya risiko pencurian, penipuan, perubahan kebijakan/peraturan dan lain sebagainya.

Menurut Hanafi tahap proses manajemen risiko terdiri dari identifikasi risiko, evaluasi dan pengukuran risiko, serta pengelolaan risiko.³⁹ Secara terperinci akan dijabarkan sebagai berikut:

a. Identifikasi Risiko

Mengidentifikasi apa, mengapa, dan bagaimana berbagai faktor-faktor yang berkontribusi pada risiko dan asal-usulnya. Ada beragam metode yang digunakan dalam proses identifikasi risiko ini. Seperti *brainstorming*, *checklist*, *analisa SWOT*, *Risk Breakdown Structure*, *Root Cause analysis*, *Metode Delphi*, *interview* dan lain-lain.⁴⁰

³⁹ Hanafi, *Manajemen Risiko*.

⁴⁰ Reni Maralis dan Aris Triyono, *Manajemen Risiko* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019).

Identifikasi risiko merupakan proses di mana para pengelola program pendidikan mencari dan mengevaluasi peristiwa-peristiwa yang berpotensi mengganggu atau menurunkan nilai pencapaian tujuan.⁴¹ Proses ini mencakup penemuan berbagai jenis risiko yang mungkin terjadi di masa depan. Identifikasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan risiko-risiko yang telah dan akan muncul dalam suatu program kegiatan.

Metode identifikasi risiko dapat diimplementasikan dengan melibatkan pihak-pihak yang secara langsung terkait dengan aktivitas yang risikonya akan dievaluasi.⁴² Dengan pendekatan ini, risiko yang mungkin muncul dalam program organisasi dapat diidentifikasi ketika berbagai pihak yang berpartisipasi dalam implementasi program tersebut dapat memberikan informasi tentang risiko yang mereka hadapi saat ini dan yang akan datang. Identifikasi risiko dalam pelaksanaan program organisasi dapat dilihat dari risiko yang telah muncul di masa lalu, serta tantangan yang mungkin dihadapi di masa depan. Dengan demikian identifikasi ini juga harus dilakukan dengan cara *brainstorming* ke beberapa pihak yang terkait.

b. Evaluasi dan Pengukuran Risiko

Evaluasi dan pengukuran risiko merupakan proses penilaian terhadap elemen-elemen yang diperkirakan akan menjadi sumber kerugian. Evaluasi

⁴¹ Ibid.

⁴² Ratih Ardia Sari, Rahmi Yuniarti, dan Debrina Puspita A, "Analisa Manajemen Risiko Pada Industri Kecil Rotan Di Kota Malang," *Journal of Industrial Engineering Management* 2, no. 2 (26 Desember 2017): 39, doi:10.33536/jiem.v2i2.151.

risiko bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan jelas tentang karakteristik risiko.⁴³ Sementara itu, dalam proses pengukurannya, teknik probabilitas dapat digunakan untuk memprediksi risiko atau kemungkinan terjadinya peristiwa yang tidak diinginkan dalam pelaksanaan program pendidikan. Sehubungan dengan hal itu, langkah-langkah dalam mengukur risiko dapat dilakukan sebagaimana terdapat pada tabel-tabel pengukuran risiko berikut ini.⁴⁴

Tabel 1. Kerangka Pengukuran Probabilitas Risiko Skala Tiga⁴⁵

No	Probabilitas	Keterangan
1	Rendah	Tidak pernah (jarang terjadi)
2	Sedang	Kemungkinan terjadinya sedang
3	Tinggi	Kemungkinan tinggi terjadi/hampir pasti terjadi

Tabel 2. Matriks Skala Risiko Tiga⁴⁶

No	Probabilitas	Konsekuensi/Dampak		
		Rendah	Sedang	Tinggi
1	Sering	Kuning	Merah	Merah
2	Kadang-Kadang	Hijau	Kuning	Merah
3	Jarang	Hijau	Hijau	Kuning

⁴³ Hanafi, *Manajemen Risiko*.

⁴⁴ Mardiasmo, "Peraturan Kepala BPKP Nomor: PER-688/K/D4/2012 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Risiko di Lingkungan Instansi Pemerintah" (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, 2012), hlm. 18-19, <https://jdih.bpkp.go.id/pencarian/231/detail>.

⁴⁵ *Ibid.*, hlm. 17.

⁴⁶ *Ibid.*, hlm. 19.

Penetapan area atau bidang yang menjadi prioritas disesuaikan dengan selera risiko atau preferensi risiko pengelola. Dalam gambar di atas **bidang merah** merupakan area yang memiliki sisa risiko yang sangat membutuhkan penanganan prioritas (risiko tidak dapat diterima). Selanjutnya untuk **bidang kuning** menjadi prioritas berikutnya (risiko tidak dapat diterima), sedang pada **bidang hijau** berarti dapat ditoleransi (risiko dapat diterima).⁴⁷

Tabel di atas merupakan rumusan langkah yang dapat digunakan untuk setiap risiko yang dihadapi oleh pihak organisasi dalam membuat suatu program kegiatan. Tujuannya adalah agar setiap risiko yang mengganggu jalannya program kegiatan dapat diketahui frekuensi dan tingkat ketegangannya.

c. Pengelolaan Risiko

Setelah proses evaluasi dan pengukuran risiko, langkah selanjutnya adalah pengelolaan risiko. Menurut Hanafi, terdapat beberapa metode dalam mengelola risiko, seperti ditahan (*retention*), dan ditransfer ke pihak lain. Di samping itu juga ada pengendalian risiko (*risk control*), dan pendanaan risiko (*risk financing*). Berikut ini adalah penjelasan dari metode-metode tersebut dalam manajemen risiko:

⁴⁷ Mardiasmo, "Peraturan Kepala BPKP Nomor: PER-688/K/D4/2012 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Risiko di Lingkungan Instansi Pemerintah."

1) Ditahan

Dalam konteks manajemen risiko, 'ditahan' berarti menangani risiko secara langsung. Sebagai ilustrasi, dalam sebuah program pendidikan, madrasah bersedia untuk menanggung segala risiko yang mungkin muncul saat menjalankan program unggulannya di masa mendatang. Ini bisa mencakup menanggung biaya operasional yang tidak mencukupi, atau menanggung dampak dari kecelakaan dan situasi lain yang kurang menguntungkan.

2) Transfer Risiko

Metode ini diterapkan ketika sebuah institusi merasa tidak mampu untuk menanggung risiko tertentu sendirian, sehingga risiko tersebut ditransfer dan dibagi dengan pihak lain yang dianggap mampu menghadapinya. Misalnya dalam konteks pendidikan, madrasah bisa berkolaborasi dengan orang tua siswa atau perusahaan terkait untuk mendanai program yang dijalankan oleh madrasah. Dengan demikian, beban biaya risiko yang besar dapat ditanggung bersama-sama.

3) Pengendalian Risiko

Dalam konteks ini, pengendalian risiko adalah langkah-langkah yang diambil untuk mencegah dan mengurangi kemungkinan terjadinya risiko atau peristiwa yang tidak diharapkan. Misalnya, untuk menghindari kesalahan dalam pendidikan siswa, pihak madrasah membuat perjanjian dengan pendidik profesional tertentu untuk mendidik dan mendampingi

siswi. Dengan demikian, jika terjadi kesalahan atau penyimpangan tertentu dalam mendidik dan mendampingi siswa, pihak madrasah dapat merespons dengan melakukan perjanjian kembali atau mencari mitra untuk bekerja sama.

4) Pendanaan Risiko

Pendanaan risiko merujuk pada cara mendapatkan dana untuk menutupi kerugian yang muncul ketika risiko tertentu terjadi. Misalnya, jika terjadi kebakaran, bagaimana cara menangani kerugian yang diakibatkan oleh kebakaran tersebut, apakah melalui asuransi atau menggunakan dana cadangan. Hal-hal seperti ini termasuk dalam bidang pendanaan risiko. Dalam konteks program pendidikan, penyediaan dana cadangan oleh madrasah juga penting untuk memastikan bahwa setiap program yang dijalankan dapat beroperasi dan diantisipasi dengan baik.

Mengacu pada metode dan contoh manajemen risiko yang telah dijelaskan sebelumnya, penyelenggara program kegiatan sebagai pihak yang bertanggung jawab atas pelaksanaan program harus benar-benar mampu untuk mengidentifikasi, menilai atau mengukur risiko yang bisa saja menghambat proses kegiatan mereka. Selanjutnya, penyelenggara juga harus mengambil tindakan dalam mengelola berbagai risiko yang muncul agar program kegiatan tersebut dapat berjalan dengan efektif dan efisien, sehingga dapat meningkatkan nilai dan mendukung pencapaian tujuan yang telah ditentukan.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan Ilmu Manajemen Pendidikan. Artinya, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainnya, secara holistik dan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti tidak memakai analisis statistik tapi menyajikan data dengan apa adanya.⁴⁸

2. Latar Penelitian

Latar Penelitian merupakan tempat yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian dan juga merupakan salah satu jenis sumber data yang dapat dimanfaatkan oleh peneliti. Penelitian dilakukan di Program Magister MPI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Waktu pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan yakni pada bulan Desember-Februari tahun 2024.

⁴⁸ Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2002).

3. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek

Subjek penelitian adalah orang, tempat atau benda yang diamati dalam penelitian sebagai sasaran.⁴⁹ Pada penelitian ini subjeknya adalah Sekprodi Magister MPI, International Office, Laboratorium Pendidikan, Dosen Pembimbing, serta mahasiswa yang terlibat dalam Program *International Field Study* Prodi Magister MPI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

b. Objek

Objek penelitian adalah hal yang menjadi pokok persoalan untuk kemudian akan diamati dan diteliti.⁵⁰ Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitiannya adalah persoalan Strategi Manajemen Risiko yang ada dalam Program *International Field Study* Prodi Magister MPI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Data dan Sumber Data Penelitian

Data yang penulis kumpulkan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu primer dan data sekunder. Data primer adalah Data primer adalah data khusus yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi penulis pada saat melakukan penelitian di lapangan. Sedangkan

⁴⁹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012).

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

data sekunder adalah data yang diperoleh dari bacaan peneliti yang digunakan sebagai kajian teoritis untuk menganalisis data primer yang diperoleh. Data ini termuat dalam buku, jurnal, artikel, dan hal-hal berkaitan lainnya sesuai dengan objek kajian penelitian.

Sumber data selanjutnya yakni penulis menggunakan dua sumber data yaitu narasumber dan dokumen yang mendukung. Narasumber ini adalah orang-orang yang terlibat secara khusus dan mempunyai informasi yang memadai dari pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diberikan. Sedangkan dokumen pendukung adalah sarana yang tertulis, tergambar, pengumuman, maupun data-data lainnya bersifat berkas yang memiliki informasi untuk menjawab pertanyaan penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat terjadi di lingkungan yang berbeda, sumber yang berbeda, dan dengan cara yang berbeda. Dari sudut pandang lingkungan, data dapat dikumpulkan di lingkungan ilmiah, laboratorium, dan metode eksperimental. Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan yaitu:

a. Wawancara

Wawancara merupakan metode yang kuat untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang sudut pandang dan pengalaman orang lain,

dan sering digunakan dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan data yang lebih mendalam dan kontekstual tentang topik penelitian.⁵¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Yang mana wawancara semi terstruktur menggunakan pedoman wawancara (*in-depth interview*) yaitu pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, karena peneliti diberi kebebasan sebebaskan-bebasnya dalam bertanya dan memiliki kebebasan dalam mengatur alur dan *setting* wawancara.⁵²

Hal ini dilakukan juga untuk mempermudah peneliti ketika menanyakan beberapa pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dalam memperoleh keterangan lebih lanjut. Adapun dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada Sekprodi Magister MPI, International Office, Laboratorium Pendidikan, Dosen Pembimbing, serta mahasiswa yang terlibat dalam Program *International Field Study* Prodi Magister MPI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dari wawancara tersebut secara terperinci data yang diperoleh peneliti terdapat pada lampiran (2. Instrumen penelitian). Namun secara umum data yang diperoleh peneliti adalah data terkait penerapan fungsi manajemen pada program kegiatan, data keadaan/kejadian berisiko serta

⁵¹ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012).

⁵² I Tersiana, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Startup, 2018).

strategi bagaimana cara perodi mengelola risiko pada program kegiatan *International Field Study*).

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode untuk mengumpulkan data yang sulit diperoleh melalui lisan atau tulisan dari narasumber. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dan informasi dari buku-buku, catatan-catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat legger, agenda, dan yang lainnya.⁵³

Dokumentasi yang dapat peneliti kumpulkan yaitu kurikulum, Renstra dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan program kegiatan.

6. Uji Keabsahan Data

Terdapat banyak cara dalam menguji keabsahan data, pada penelitian ini peneliti menggunakan dua teknik yaitu:⁵⁴

a. Triangulasi Sumber

Suatu cara untuk mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, kemudian data yang telah diperoleh nantinya akan dianalisis oleh peneliti dan memunculkan suatu kesimpulan.

b. Triangulasi Teknik

Untuk melihat kredibilitas data cara yang dilakukan yaitu dengan mengecek data kepada sumber yang sama akan tetapi teknik yang berbeda.

⁵³ Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

Sebagai contohnya ada sebuah data yang diperoleh dari hasil wawancara, kemudian dicek dengan dokumentasi. Setelah melakukan pengecekan, langkah selanjutnya jika terdapat data yang bertentangan maka peneliti akan melaksanakan musyawarah atau diskusi lanjutan kepada sumber data terkait. Ini ditujukan agar data bisa diketahui keakuratannya.

7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan teori dari Miles Huberman dan Saldana yang menganalisis data dengan menggunakan tiga langkah yaitu kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*) dan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion or verification*).⁵⁵

a. Kondensasi Data

Data yang sudah diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi selanjutnya peneliti merangkum dan menyeleksi dengan memfokuskan data pada hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Kondensasi data dilaksanakan dengan menyeleksi dan membuat deskripsi dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan.

⁵⁵ Saldana, Miles, dan Huberman, *Qualitative Data Analysis* (America: SAGE Publications, 2014).

b. Penyajian Data

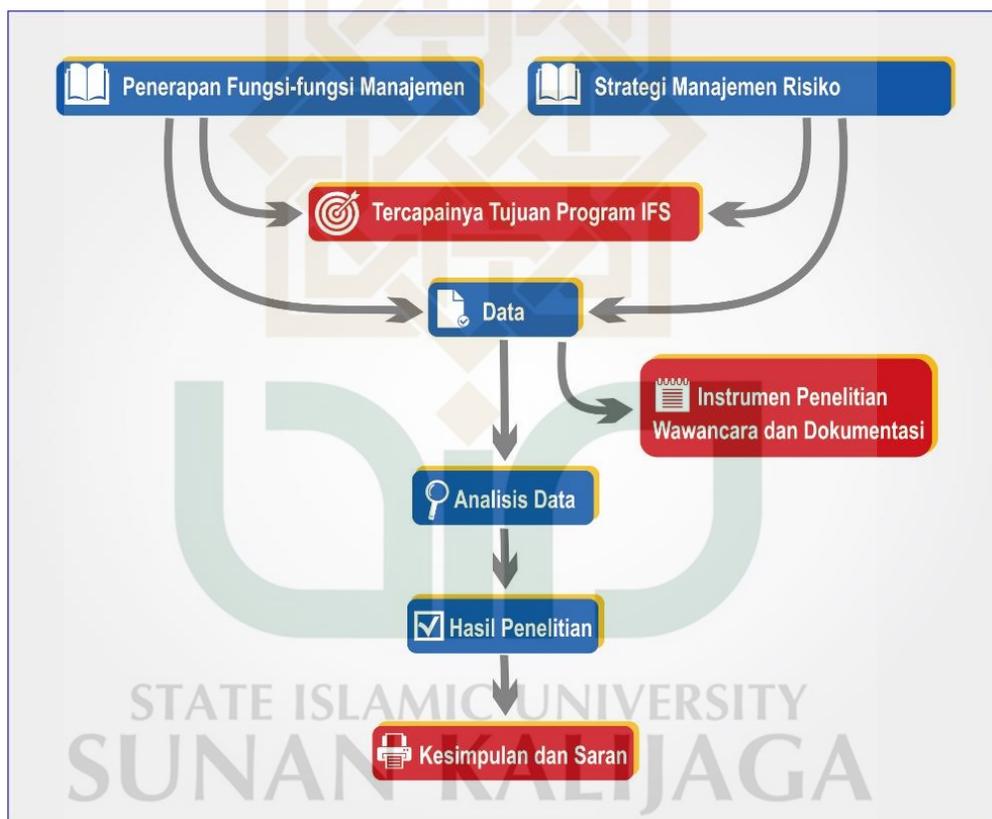
Setelah selesai melakukan kondensasi data maka peneliti selanjutnya melakukan penyajian data. Penyajian data ini disajikan dalam bentuk catatan wawancara, catatan lapangan, dan catatan dokumentasi. Data yang telah disajikan dalam bentuk catatan lalu diberi kode atau tanda yang tujuannya untuk mengorganisasi data agar peneliti mudah melakukan analisis data. Peneliti merumuskan daftar awal kode yang sesuai dengan pedoman peneliti yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi. Data yang sudah diberi kode selanjutnya disajikan dalam bentuk deskripsi atau teks.

c. Kesimpulan atau Verifikasi

Pada teknik analisis data yang terakhir harus dilakukan yaitu membuat kesimpulan. Membuat kesimpulan ini bertujuan agar dapat mendukung jawaban dari masalah yang dirumuskan dan didukung oleh bukti-bukti yang kuat pada saat melakukan pengumpulan data.

Berdasarkan Penjabaran sebelumnya, peneliti merencanakan desain penelitian berikut untuk memudahkan penelitian ini:

Gambar 1. Rancangan Penelitian



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini mengkaji permasalahan penelitian dengan sistematika yang tersusun berdasarkan urutan per bab. Setiap bab mengandung beberapa sub-sub pembahasan yang disebut dengan bagian isi. Berikut ini adalah penjelasannya:

BAB I yakni pendahuluan yang merupakan pengantar dalam penelitian. Bab ini berisi beberapa sub pembahasan seperti latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan kegunaan penelitian, kajian penelitian terdahulu, kerangka teoritik, dan sistematika pembahasan.

BAB II yakni bagian yang membahas gambaran umum prodi magister MPI FITK UIN sunan kalijaga yogyakarta.

BAB III yakni bagian yang membahas implementasi fungsi-fungsi manajemen pada program *International Field Study*.

BAB IV yakni bagian yang membahas tentang Strategi Manajemen Risiko, Identifikasi Risiko, dan Keadaan Berisiko yang terjadi pada program program *International Field Study*.

BAB V merupakan bagian penutup yang berisi simpulan, saran, dan kata penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada uraian pada bab-bab sebelumnya maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Manajemen Program *International Field Study* (IFS) Prodi Magister MPI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dilaksanakan dengan mengaplikasikan fungsi-fungsi manajemen yang secara konseptual memiliki unsur-unsur sebagai berikut:
Pertama, pada aspek *Planing* (perencanaan) program IFS sejalan dengan tujuan prodi serta renstra 2020-2024. Secara aplikatif, perencanaannya terbagi dalam empat aspek yaitu, sasaran dan target program, penyediaan dosen pembimbing, pendaftaran dan seleksi peserta, serta pemilihan tujuan lokasi. *Kedua*, *organizing* (pengorganisasian) tugas pada pelaksanaan kegiatan IFS dilakukan dengan pembentukan struktur tugas yang terdiri dari penanggungjawab, pengarah, ketua, sekretaris, anggota, serta kolabolator kegiatan. *Ketiga*, *Actuating* (pelaksanaan) kegiatan IFS dilakukan berdasarkan ketentuan yang terdapat pada aspek perencanaan yang terbagi dalam empat kategori yakni, persiapan mahasiswa/peserta, persiapan dosen pembimbing, pelaksanaan mahasiswa/peserta, dan pelaksanaan dosen pembimbing. *Keempat*, *Controlling* (pengawasan) pada program kegiatan IFS dilakukan dengan memantau kondisi kegiatan dan melaksanakan evaluasi secara berkala.

2. Keadaan berisiko yang terjadi selama Program *International Field Study* Prodi Magister MPI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta muncul dari sumber eksternal dan internal. Risiko yang muncul dari sumber eksternal berkaitan dengan imigrasi baik dari komunikasi maupun kebijakannya, sedangkan risiko yang muncul dari sumber internal berkaitan dengan kondisi mahasiswa/peserta dan dosen pembimbing kegiatan.
3. Strategi Manajemen Risiko yang dijalankan dalam Program *International Field Study* Prodi Magister MPI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terdiri dari identifikasi risiko, yaitu dilakukan dengan menyampaikan keadaan berisiko yang bisa menghambat tercapainya tujuan program kegiatan. Evaluasi dan pengukuran risiko dilakukan dengan menganalisis seberapa besar dampak risiko yang telah teridentifikasi terhadap pencapaian tujuan dan target yang telah ditetapkan. Kemudian pengelolaan risiko, pada tahap ini risiko yang muncul pada kegiatan IFS secara umum kebanyakan dilakukan dengan cara menanggung sendiri risiko tersebut. Namun pada tahap implementasinya, risiko yang ditanggung oleh pihak peserta dan dosen pembimbing dikendalikan dengan melakukan upaya-upaya alternatif dan sebagian risiko dialihkan kepada mitra kegiatan sebagai faktor pendukung untuk menghindari dampak risiko yang lebih besar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran dalam penelitian ini adalah:

1. Secara garis besar, manajemen pada Program *International Field Study* (IFS) Prodi Magister MPI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat dikatakan terukur dan sistematis. Sehingga yang perlu untuk dilakukan adalah meningkatkan dan mengembangkan program dari segi peserta kegiatan.
2. Risiko yang muncul pada program kegiatan *International Field Study* (IFS) Prodi Magister MPI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ini secara umum dialami oleh peserta/mahasiswa dan dosen pembimbing. Hal ini berkenaan dengan masalah kondisi fisik, seleksi peserta, pembimbingan dan persiapan peserta, serta waktu. Sehingga hal yang perlu dilakukan oleh pengelola kegiatan adalah fokus dalam seleksi peserta baik dari kondisi fisik bisa dengan cara menyertakan surat dokter dan seleksi keahlian bahasa asing yakni bisa dengan menyertakan hasil tes TOEFL pada saat pendaftaran, hal ini sebagai bukti bahwa mahasiswa tersebut layak mengikuti kegiatan. Kemudian setelah pendaftaran, pembekalan (bimbingan) peserta secara intens serta memastikan kondisi fisik seluruh orang yang terlibat ikut dalam kegiatan IFS sehat pada saat kegiatan berlangsung. Dalam mencapai tujuan program IFS perlu dilakukan sosialisasi kegiatan, bukan hanya dari prodi, namun fakultas beserta organisasi mahasiswa terkait pada saat SOSPEM mahasiswa baru. Hal ini sebagai tahap awal dalam memberikan pengetahuan kepada calon peserta agar mereka lebih mempersiapkan diri.

3. Pelaksanaan manajemen risiko yang muncul pada program kegiatan *International Field Study* (IFS) Prodi Magister MPI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ini perlu dioptimalkan sebagai upaya untuk mengetahui keadaan berisiko secara riil dilapangan. Sehingga upaya untuk menangani permasalahan yang muncul dapat ditangani secara efektif dan efisien.

Semoga saran penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana penerapan fungsi-fungsi manajemen dan strategi manajemen risiko yang dijalankan dalam program *International Field Study* Prodi Magister MPI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



DAFTAR PUSTAKA

- Ardia Sari, Ratih, Rahmi Yuniarti, dan Debrina Puspita A. “Analisa Manajemen Risiko Pada Industri Kecil Rotan Di Kota Malang.” *Journal of Industrial Engineering Management* 2, no. 2 (26 Desember 2017): 39. doi:10.33536/jiem.v2i2.151.
- Asmawi, Muhammad Nur. “Kebijakan Pendidikan Islam pada Era Globalisasi, Pasar Bebas dan Revolusi Industri 4.0.” *Scolae: Journal of Pedagogy* 1, no. 2 (11 April 2019): 101–9. doi:10.56488/scolae.v1i2.17.
- Dharma, I Putu Budhi, dan I Gede Gegiranang Wiryadi. “Identifikasi Risiko Proyek Pembangunan Gedung SMA N 9 Denpasar Terhadap Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja.” *Jurnal Ilmiah Teknik UNMAS* 2, no. 9 (2022): 32–40.
- Diana, Aqimi. Selaku International Office FITK UIN Sunan Kalijaga, 19 Januari 2024.
- Ekawati, Fitriyah. “Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMPIT.” *Jurnal Islamic Education Manajemen* 3, no. 2 (2018): 118–39.
- Fahmi, Irham. *Manajemen Resiko*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Firdaus, Yusnizal, dan Maria Selviana. “Dampak Penggunaan Teknologi Perkantoran dalam Menunjang Tugas–Tugas Sekretaris Pimpinan di Politeknik Negeri Sriwijaya.” *Jurnal Ilmiah Orasi Bisnis* 13 (2015): 86–96.
- Fitri, Tanti, dan Wahyu Hidayat. “Strategi Penerapan Manajemen Risiko dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMK Muhammadiyah 1 Kadungora.” *TA’LIM: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2023): 1–11.

- Halida, Uly Mabruroh. “Manajemen Risiko di Era Covid-19 Terhadap Ekonomi di Indonesia.” *Mabny: Journal of Sharia Management and Business* 1, no. 01 (30 April 2021): 1–13. doi:10.19105/mabny.v1i01.4628.
- Hanafi, Mamduh M. *Manajemen Risiko*. Ke-2. Yogyakarta: Sekolah Tinggi ilmu manajemen YKPN, 2012.
- Harsono, Pramudi, Saefullah, Erik Sumantri, Nurmalasari, dan Sindi Triyani. “Upaya Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan Pemberdayaan Masyarakat Melalui KKMUNIBA 2022 di Desa Girijaya Kecamatan Saketi Kabupaten Pandeglang.” *Indonesian Journal of Engagement, Community Services, Empowerment and Development* 2, no. 2 (2022): 216–26.
- Hasanah, Aldhania Uswatun, Dini Kurnia Putri, Fania Mutiara Savitri, Muhammad Akmal Muntafi, dan Keisa Ghautsi Arifa. “Mitigasi Risiko Industri Pariwisata: Antisipasi Pemerintah Hadapi Resesi Ekonomi.” *Jurnalku* 3, no. 3 (1 Oktober 2023): 329–38. doi:10.54957/jurnalku.v3i3.408.
- Hayati, Kulsum Nur. Selaku Kordinator Field Study Magister FITK UIN Sunan Kalijaga, 19 Januari 2024.
- Huda, Maryam. “Manajemen Organisasi Santri Dalam Mewujudkan Pesantren yang Lebih Baik.” *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah* 3, no. 2 (2 Juli 2018): 35–62. doi:10.15575/tadbir.v3i2.1163.
- Isnaini, Rohmatun Lukluk. Selaku Dosen Pembimbing IFS S2 MPI FITK UIN Sunan Kalijaga, 19 Januari 2024.
- Istiningrum, Andian Ari. “Implementasi Penilaian Risiko dalam Menunjang Pencapaian Tujuan Instansi Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 9, no. 2 (28 November 2012). doi:10.21831/jpai.v9i2.963.

- Koem, Syahrizal. "Membangun Ketahanan Berbasis Komunitas Dalam Mengurangi Risiko Bencana Di Desa Pilomonu Kabupaten Gorontalo." *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 4, no. 2 (20 Agustus 2019): 211–22. doi:10.30653/002.201942.143.
- Machali, Imam, dan Hidayat Ara. *The Handbook of Education Management: Teori Dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah Di Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia Grup, 2016.
- Maralis, Reni, dan Aris Triyono. *Manajemen Risiko*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019.
- Mardiasmo. "Peraturan Kepala BPKP Nomor: PER-688/K/D4/2012 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Risiko di Lingkungan Instansi Pemerintah." Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, 2012. <https://jdih.bpkp.go.id/pencarian/231/detail>.
- Marlinah, Lili. "Pentingnya Peran Perguruan Tinggi dalam Mencetak SDM yang Berjiwa Inovator dan Technopreneur Menyongsong Era Society 5.0." *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika* 2, no. 3 (2019): 17–24.
- Maximus Ali Perajaka dan Yohanes Ngamal. "Pentingnya Manajemen Risiko dalam dunia Pendidikan (Sekolah) Selama dan Pasca Covid-19." *JURNAL MANAJEMEN RISIKO* 2, no. I (30 Juli 2021): 35–50. doi:10.33541/mr.v2i1.3436.
- Metalisa, Rindi, Amiruddin Saleh, dan Prabowo Tjitropranoto. "Peran Ketua Kelompok Wanita Tani dalam Pemanfaatan Lahan Pekarangan yang Berkelanjutan." *Jurnal Penyuluhan* 10, no. 2 (24 Agustus 2015). doi:10.25015/penyuluhan.v10i2.9924.

- Mubarok, Ramdanil. “Pelaksanaan Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam.” *Al-Rabwah* 13, no. 01 (6 Maret 2021): 27–44. doi:10.55799/jalr.v13i01.11.
- Muhtar, Muhammad AL, Anis Fitri Nur Masruriyah, dan Afif Hakim. “Pembekalan Manajemen Resiko Pada Pelaku Usaha UMKM Di Desa Cikuntul.” *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa* 2, no. 1 (31 Januari 2023): 1210–20.
- Mulyono. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. cet.ke-iv. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Nugraha, Wahyu. Selaku Mahasiswa IFS S2 MPI FITK UIN Sunan Kalijaga, 19 Januari 2024.
- Nurdin, Muh. Nur Islam. Selaku Mahasiswa IFS S2 MPI FITK UIN Sunan Kalijaga, 18 Januari 2024.
- Nurlela, Ela, dan Dindin Solahudin. “Manajemen Pelatihan Dasar Kepemimpinan Santri dalam Pembentukan Jiwa Kepemimpinan.” *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah* 1, no. 1 (30 Maret 2016): 85–101. doi:10.15575/tadbir.v1i1.129.
- Pengelola Kegiatan. “Berita Acara International Field Study di Brunei Darussalam 2023.” Instansi Pendidikan. *Implementasi MBKM International Field Study*, 2023. <https://sites.google.com/uin-suka.ac.id/ifs-magister/home>.
- . “Berita Acara International Field Study di Malaysia 2023.” Instansi Pendidikan. *International Field Study FITK UIN Sunan Kalijaga 2023*, 2023. <https://sites.google.com/uin-suka.ac.id/fsln-fitk/home>.
- Pradika, Maulana Istu, Sri Rum Giyarsih, dan Hartono Hartono. “Peran Pemuda Dalam Pengurangan Risiko Bencana Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Wilayah Desa Kepuharjo, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman,

- Daerah Istimewa Yogyakarta.” *Jurnal Ketahanan Nasional* 24, no. 2 (7 Agustus 2018): 261. doi:10.22146/jkn.35311.
- Purnomo, E, F Annisa, N Syafitri, M Lutfi, dan S Suhairi. “Peran Penting Komunikasi Bisnis Antarbudaya Dalam Era Globalisasi.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 17 (30 Agustus 2023): 239–45. doi:10.5281/ZENODO.8300488.
- Rohiat. *Manajemen Sekolah, Teori Dasar dan Praktik: Dilengkapi dengan Contoh Rencana Strategis dan Rencana Operasional*. 3 ed. Bandung: PT. Refika Aditama, 2010.
- Sagala, Syaiful. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. 7 ed. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sahnan, Muhammad. “Urgensi Perencanaan Pendidikan di Sekolah Dasar.” *Jurnal PPKn & Hukum UNRI* 12, no. 2 (2017). <https://pbpp.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPB/article/viewFile/4696/4458>.
- Saidah, Nur. Selaku Sekretaris Prodi Magister MPI FITK UIN Sunan Kalijaga, 18 Januari 2024.
- Santosa, Sedy. Selaku Dosen Pembimbing IFS S2 MPI FITK UIN Sunan Kalijaga, 18 Januari 2024.
- Saryati, Saryati, dan Abdul Sakban. “Fungsi Controlling dan Evaluasi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMPN 1 Lembar Lombok Barat.” *CIVICUS: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* 8, no. 2 (12 Oktober 2020): 139. doi:10.31764/civicus.v8i2.2980.

- Talibo, Ishak. "Fungsi Manajemen dalam Perencanaan Pembelajaran." *Jurnal Ilmiah Iqra'* 7, no. 1 (27 Februari 2018). doi:10.30984/jii.v7i1.606.
- Tim Prodi. "Dokumen Rencana Strategis 2020-2024." Prodi Maagister MPI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 30 Agustus 2020. <https://mpimagister.uin-suka.ac.id/id/>.
- . "Dokumen TOR International Field Study 2023." Prodi Maagister MPI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.
- . "Dokumen Visi, Misi, dan Tujuan." Prodi Maagister MPI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Diakses 10 Februari 2024. <https://mpimagister.uin-suka.ac.id/id/page/prodi/975-Visi-dan-Misi>.
- . "Identitas Program Studi Magister MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta." Instansi Pendidikan. *Identitas Program Studi*, 2019. <https://mpimagister.uin-suka.ac.id/id/page/prodi/1002-Identitas-Program-Studi>.
- . "Kurikulum Prodi Magister MPI UIN SUKA." Instansi Pendidikan. *Kurikulum*, 2017. <https://mpimagister.uin-suka.ac.id/id/page/kurikulum>.
- . "sasaran yang ingin dicapai Prodi Magister MPI UIN SUKA." Instansi Pendidikan. *Sasaran*, 2019. <https://mpimagister.uin-suka.ac.id/id/page/prodi/1215-Sasaran>.
- . "Sejarah Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga." Instansi Pendidikan. *Magister MPI UIN SUKA Yogyakarta*, 2019. <https://mpimagister.uin-suka.ac.id/id/page/prodi/2589-Sambutan-Ketua-Program-Studi-Magister-Manajemen-Pendidikan-Islam>.

———. “Strategi Pencapaian Prodi Magister MPI UIN SUKA.” *Strategi Pencapaian*, 2019. <https://mpimagister.uin-suka.ac.id/id/page/prodi/1216-Strategi-Pencapaian>.

Yamin, Ashabul, dan Hamdan. “Implementasi Manajemen Risiko di SMK Al-Hasanain Beraim Praya Tengah.” *TAFALQUH: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah dan Akwal Syaksiyah* 8, no. 1 (2023): 71–81.

